

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran tari dengan metode adaptif untuk anak berkebutuhan khusus (tuna rungu) di SLB Melati Aisyiyah Medan dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan uji coba awal untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan. Pada pertemuan kedua hingga kelima, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode adaptif yang dilakukan dengan beberapa tahap. Pada pertemuan keenam dilakukan evaluasi akhir untuk melihat perkembangan proses dan hasil menari siswa tuna rungu dalam pembelajaran tari kreasi Melayu “Joget Gadis Melayu”.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang metode adaptif pada pembelajaran tari Melayu kreasi “Joget Gadis Melayu” yang dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata *pretest* yakni 55,6 dan *posttest* yakni 88,533. Membuktikan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah dilakukan metode adaptif dengan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tari Melayu kreasi “Joget Gadis Melayu”. Hasil yang didapat terlihat bahwa nilai *t* hitung adalah 83.162 dan $df = 14$. Diketahui bahwa jika nilai *t* hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika, nilai *t* hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Dengan demikian nilai *t* tabel dengan $df = 4$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 1.753. Karena *t* hitung $> t$ tabel, yaitu $83.162 > 1.753$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hasil hipotesis yang diterima pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa H_a diterima menunjukkan bahwa metode adaptif dapat meningkatkan kemampuan menari pada kegiatan ekstrakurikuler tari siswa tuna rungu pada pembelajaran tari Melayu kreasi “Joget Gadis Melayu” di SLB Melati Aisyiyah Medan. Dari hasil penilaian keseluruhan, pembelajaran tari Melayu kreasi “Joget Gadis Melayu” menggunakan metode adaptif di SLB Melati Aisyiyah Medan dapat meningkatkan kemampuan menari pada kegiatan ekstrakurikuler tari siswa tuna rungu.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari adanya kesimpulan yang diperoleh dari Penelitian yang menggunakan metode adaptif pada pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Melayu “Joget Gadis Melayu” untuk meningkatkan proses dan hasil menari siswa tuna rungu, maka berikut beberapa saran yang dapat direkomendasikan yaitu :

1. Bagi penulis hasil ini sebagai masukan, pembelajaran dan pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan pada pembelajaran tari kreasi Melayu “Joget Gadis Melayu” pada siswa tuna rungu.
2. Bagi guru, metode adaptif diupayakan untuk mengembangkan kemampuan guru agar mampu berkreasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajarannya.
3. Mengingat metode adaptif dapat meningkatkan proses dan hasil menari siswa, maka guru dianjurkan untuk menggunakan metode adaptif pada mata pelajaran lain.